

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh pendidikan ekonomi informal dan kecerdasan emosional terhadap rasionalitas ekonomi pada mahasiswa program sarjana jurusan PIPS Angkatan 2023 FKIP Universitas Jambi, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh pendidikan ekonomi informal (X_1) terhadap rasionalitas ekonomi (Y) pada mahasiswa program sarjana jurusan PIPS Angkatan 2023 FKIP Universitas Jambi, hal ini didasari dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,889 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,889 > 1,654$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan jika tingkat pendidikan ekonomi informal mahasiswa tinggi, maka rasionalitas ekonomi mahasiswa juga akan meningkat, sebaliknya jika tingkat pendidikan ekonomi informal mahasiswa rendah, maka rasionalitas ekonomi mahasiswa juga akan menurun.
2. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional (X_2) terhadap rasionalitas ekonomi (Y) pada mahasiswa program sarjana jurusan PIPS Angkatan 2023 FKIP Universitas Jambi, hal ini didasari dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,059 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,059 > 1,654$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan

jika tingkat kecerdasan emosional mahasiswa tinggi, maka rasionalitas ekonomi mahasiswa juga akan meningkat, sebaliknya jika tingkat kecerdasan emosional mahasiswa rendah, maka rasionalitas ekonomi mahasiswa juga akan menurun.

3. Terdapat pengaruh pendidikan ekonomi informal (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap rasionalitas ekonomi (Y) pada mahasiswa program sarjana jurusan PIPS Angkatan 2023 FKIP Universitas Jambi, hal ini didasari dengan nilai F_{hitung} sebesar 235,214 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,05. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $235,214 > 3,05$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan jika tingkat pendidikan ekonomi informal dan kecerdasan emosional mahasiswa tinggi, maka rasionalitas ekonomi mahasiswa juga akan meningkat, sebaliknya jika tingkat pendidikan ekonomi informal dan kecerdasan emosional mahasiswa rendah, maka rasionalitas ekonomi mahasiswa juga akan menurun. Besaran pengaruh pendidikan ekonomi informal dan kecerdasan emosional terhadap rasionalitas ekonomi pada mahasiswa program sarjana jurusan PIPS Angkatan 2023 FKIP Universitas Jambi sebesar 73,8%.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Secara Teoritis

- a. Penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan ekonomi informal berpengaruh terhadap rasionalitas ekonomi pada mahasiswa. Hal ini selaras dengan dengan teori Pilihan Rasional (James S. Coleman), di mana tindakan manusia mempunyai maksud dan tujuan yang dibimbing oleh hirarki yang tertata rapi oleh preferensi. Dalam konteks pendidikan ekonomi informal, individu membuat keputusan pendidikan berdasarkan pertimbangan rasional tentang manfaat yang diharapkan dan biaya yang terkait. Pendidikan ekonomi informal membantu individu dalam membuat suatu keputusan berdasarkan pertimbangan yang rasional. Dengan adanya pendidikan ekonomi informal, pembelajaran ekonomi yang diperoleh sejak dini dapat membentuk pola pikir pemahaman mahasiswa dalam memaknai dan mempraktikkan kebiasaan ekonomi yang baik kedepannya. Selain itu, hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Inanna (2020) dan Anindita Trinura Novitasari dan Aldila Septiana (2021), yang menyatakan bahwa pendidikan ekonomi informal berpengaruh secara signifikan terhadap rasionalitas ekonomi.
- b. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap rasionalitas ekonomi. Hal ini selaras dengan teori Pilihan Rasional (James S. Coleman) di mana kecerdasan emosional dan rasionalitas ekonomi saling terkait dalam konteks pengambilan keputusan yang efektif. Individu dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola emosi mereka, yang dapat memengaruhi cara

mereka membuat suatu pilihan rasional dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kecerdasan emosional, seseorang mampu bersikap baik saat melakukan kegiatan dengan orang lain dan dapat membina hubungan saat melakukan perilaku konsumsi. Selain itu, seseorang juga mampu mengendalikan emosinya dalam membeli sesuatu yang diinginkan karena memiliki pertimbangan yang rasional. Selain itu, hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Aida Miftachul Jannah dan Lisa Rokhmani (2021), yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap rasionalitas ekonomi.

- c. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan ekonomi informal dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap rasionalitas ekonomi. hal ini bisa menjadi perhatian bagi mahasiswa agar dapat menjadi pemecahan masalah atau Langkah-langkah yang dapat diambil mahasiswa untuk mengantisipasi tantangan yang dihadapi serta membantuk sikap rasionalitas dalam diri mahasiswa.

2. Implikasi Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh pendidikan ekonomi informal dan kecerdasan emosional terhadap rasionalitas ekonomi. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan rasionalitas ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang mahasiswa yang memiliki pendidikan tinggi, hendaknya bisa mengorganisir hal-hal yang baik dan buruk, manakah yang menjadi prioritas dibanding hanya kesenangan semata. Waktu akan menunjukkan di mana usia yang semakin dewasa maka kebutuhan akan semakin beragam. Belajar untuk membuat keputusan yang rasional, agar membentuk suatu kebiasaan pola pikir yang cerdas.

2. Bagi tenaga pendidik dan orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk tenaga pendidik dan orang tua agar meningkatkan komunikasi dan hubungan dalam memberikan pembelajaran baik dalam bentuk pendidikan ekonomi maupun pendidikan emosional. Hal tersebut sangat penting dilakukan dikarenakan adanya pengaruh yang besar antara pendidikan ekonomi informal dan kecerdasan emosional terhadap rasionalitas ekonomi, sehingga sangat penting untuk memperhatikan hal demikian dengan tujuan meningkatkan pembentukan rasionalitas ekonomi pada mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneliti penelitian serupa ataupun mengenai variabel yang sama dalam penelitian ini, diharapkan meneliti dengan variabel bebas lainnya yang berbeda guna mengetahui faktor lain yang mempengaruhi variabel terikat tersebut.